

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* pada mata pelajaran IPS di kelas V sekolah dasar, berikut ini dikemukakan kesimpulan dan saran-saran bagi pihak terkait.

#### a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* perlu adanya suatu perencanaan. Dalam melaksanakan perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :
  - a. Membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran IPS di kelas V
  - b. Membuat kartu soal dan LKS dengan permasalahan yang harus didiskusikan oleh peserta didik secara berkelompok.
  - c. Membuat lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
  - d. Membuat lembar wawancara untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran IPS di kelas V.

- e. Membuat alat evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap konsep yang telah dipelajari.
2. Langkah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* adalah sebagai berikut:  
Pendahuluan yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.  
Memberikan cakupan materi. Kegiatan inti yaitu mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar. Peserta didik membentuk kelompok induk kemudian membentuk kelompok ahli.  
Membantu kelompok dalam belajar. Anggota kelompok ahli kembali ke dalam kelompok induk untuk melaporkan hasil diskusi dan dicatat dalam LKS. Setiap kelompok induk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Penutup yaitu memberi penghargaan. Guru memberikan penghargaan berupa tanggapan dan penilaian terhadap presentasi kelompok induk.
  3. Hambatan dan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* dalam hal pembentukan kelompok induk, situasi kelas menjadi ribut, kurangnya sikap sosial dan perilaku sosial peserta didik, yaitu masih banyaknya sifat egois yang dimiliki peserta didik.
  4. Kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* sebagai berikut :
    - a. Kelebihan

Aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* menjadi lebih bermakna, karena peranan guru sebagai fasilitator yaitu membantu peserta didik belajar berkelompok dan membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar kelompok. Aktivitas peserta didik terjadi peningkatan baik aktivitas belajar maupun aktivitas sosial. Aktivitas sosial yang muncul adalah kerja sama, tanggung jawab, mengemukakan pendapat dan memutuskan masalah secara demokratis

b. Kekurangannya

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* mempunyai kekurangannya yaitu waktu dalam pembelajaran terlalu banyak terbuang karena pembentukan kelompok yang agak rumit dengan adanya kelompok induk dan kelompok ahli sehingga peserta didik lebih banyak ributnya daripada belajarnya. Setelah kelompok terbentuk didominasi oleh peserta didik yang merasa pandai sehingga peserta didik yang lainnya tidak mempunyai kesempatan untuk aktif.

**b. Saran**

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran IPS di SD, berikut ini dikemukakan beberapa saran :

1. Bagi Guru SD

- a. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* perlu dijadikan model alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* guru dapat meningkatkan aktivitas peserta didik secara optimal, sehingga peserta didik terlibat secara aktif, menumbuhkan minat belajar, memotivasi belajar, serta dapat menanamkan sikap sosial dan perilaku sosial dari model pembelajaran yang digunakan, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.
  - b. Sebelum melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II*, hendaknya guru memperhatikan kurikulum, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan, kondisi guru dan sebagainya.
  - c. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II*, hendaknya mengkaji tentang model tersebut dan merencanakan persiapan dengan sungguh-sungguh, sehingga pada saat pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan iklim pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan dapat menanamkan sikap sosial dan perilaku sosial, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* dengan lebih kreatif dalam merancang tugas-tugas untuk belajar kelompok.